

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan dan analisis dengan memperhatikan pokok-pokok permasalahan yang diangkat dengan judul **IMPLEMENTASI DIALOG ANTAR AGAMA DI FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (FKUB) KOTA SEMARANG**, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. “Tak ada perdamaian antar bangsa, tanpa perdamaian antar agama, Tidak ada perdamaian antar agama, tanpa dialog antar agama”. Pemikiran Hans Kung begitu menginspirasi FKUB kota Semarang dalam mewujudkan kerukunan umat beragama, melalui diskusi dan dialog bersama dalam satu meja tanpa membedakan suku, ras, dan agama masing-masing. Berbeda bukan berarti tidak bisa bersatu namun dalam keberbedaan dapat menjadi kunci kekuatan perdamaian dengan kerja sama antara umat beragama.
2. Dialog agama yang dijadikan sebagai cermin dalam upaya menjaga kerukunan antar umat beragama, seperti yang diketahui bahwa Kota Semarang merupakan kota yang didiami oleh berbagai macam agama, dari perbedaan inilah yang tidak menutup kemungkinan adanya potensi konflik, namun dengan dialog bersama potensi konflik yang ada akan terarahkan pada perdamaian.

3. Hasil yang dapat dicapai oleh FKUB dalam menjaga kerukunan umat beragama di Kota Semarang antara lain:

Melalui usaha keras pengurus FKUB selama ini yang berusaha membuktikan kepada pemerintah dalam upaya kerukunan umat beragama, kini pemerintah memberikan fasilitas berupa bangunan gedung kantor kesekretariatan FKUB yang berada di Jl. Teuku Umar No. 2 Semarang.

Dialog intern umat beragama yang berjalan lancar dan hasilnya telah terdokumentasi dalam notulensi kesekretariatan yang kemudian disampaikan dalam dialog antar agama (dialog lintas agama), dan selanjutnya disosialisasikan kepada umat masing-masing melalui tokoh agama masing-masing dan tokoh masyarakat.

Telah dialaksanakannya study banding ke FKUB Denpasar Bali, yang menghasilkan berbagai pengalaman kerukunan umat beragama dengan didirikannya 6 Rumah Ibadah dalam satu tempat sebagai lambang kerukunan umat beragama.

Rapat Koordinasi (RAKOR) FKUB telah dilaksanakan dengan lancar yang dihadiri oleh Walikota Semarang, Kemenag Kota Semarang, tokoh-tokoh agama, tokoh-tokoh masyarakat, dan perwakilan dari instansi yang berada di Kota Semarang.

Workshop FKUB dengan tujuan untuk merumuskan panduan etika interaksi sosial antar umat beragama yang rencana akan dilaksanakan di akhir tahun ini.

B. Saran-Saran

1. Kepada Pemerintah agar bisa lebih tanggap akan adanya pluralisme agama yang dapat dimanfaatkan oleh Kementerian Agama sebagai alat untuk membina umat. Penggunaan dialog agama sebagai salah satu usaha untuk menjadikan perekat bagi keharmonisan dalam suatu agama dan juga hubungan antar umat agama lain.
2. Kepada lembaga FKUB kota Semarang kiranya mau berperan lebih aktif dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan sehingga FKUB lebih dikenal oleh masyarakat luas karena selama ini tidak banyak masyarakat yang memahami apa itu FKUB, visi misi FKUB, dan juga peran FKUB dalam masyarakat.
3. Hendaknya FKUB lebih menggalakkan dialog-dialog keagamaan di masyarakat. Tidak hanya dialog-dialog yang ada di ruang lingkup lembaga FKUB saja. Karena masyarakat membutuhkan secara langsung dialog-dialog yang bisa mempertemukan antar umat beragama di tingkat bawah.
4. Hasil-hasil kajian dialog yang ada di FKUB untuk bisa disosialisasikan secara langsung melalui tokoh-tokoh agama yang selama ini menjadi wakil dalam dialog agama di lembaga FKUB, untuk disampaikan kepada tokoh-tokoh masyarakat (Perangkat Desa). Guna menyebarkan hasil dari kajian dialog yang ada untuk bertoleransi dan mempererat kerukunan antar umat beragama.

C. Penutup

Segala kerendahan hati, permohonan maaf Penulis sampaikan kepada semua pihak. Kritik dan saran penulis nantikan guna perbaikan penulisan karya ilmiah ini. Karena penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini dan tentunya tidak lepas dari keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, dimana tidak ada manusia yang sempurna di dunia ini karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT.

Akhirnya Penulis hanya bisa berharap mudah-mudahan penulisan skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Untuk dapat mendiskusikan kembali dan mengambil nilai positifnya. Amin.